

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah, mulai dari hutan tropis, hingga pegunungan. Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah dengan potensi besar sebagai destinasi wisata, sehingga sektor hotel dan pariwisata menjadi penopang penting bagi perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, rasio keuangan dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan hotel dan pariwisata. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang mengalami *financial distress*. Instrumen penelitian menggunakan program SPSS untuk olah data laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel dewan komisaris sebesar 0,051, variabel arus kas operasi sebesar 0,454 > 0,05, sehingga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai R Square sebesar 58,3%, sehingga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi *financial distress*.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, rasio keuangan, arus kas, *financial distress*